

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah gerbang menuju kehidupan yang lebih baik, hal ini dikarenakan pendidikan memegang peranan penting, dimana pendidikan merupakan wadah yang mampu menumbuh kembangkan sumber daya manusia (SDM). Sehingga dalam suatu negara yang bisa dikatakan maju, hal yang paling mendasar yang perlu kita perhatikan adalah tingkat kemajuan pendidikannya.

Seiring dengan kemajuan pendidikan saat ini yang kian pesat, pastinya tak lepas dari berbagai upaya oleh pemerintah maupun lembaga pendidikan itu sendiri untuk melakukan berbagai cara agar apa yang menjadi cita-cita negara kita sebagaimana tercantum dalam undang-undang dasar alinea ke-IV yakni Mencerdaskan kehidupan bangsa, bisa terwujud. Selain itu juga, ternyata dalam pembangunan pendidikan berada dalam posisi sentral, sebab yang menjadi sasaran utama dalam pembangunan itu sendiri adalah peningkatan sumber daya manusia (SDM). Sehingga hal ini menuntut lembaga pendidikan untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Dan salah satu cara yang ditempuh untuk meningkatkan kualitas serta mutu pendidikan yakni dengan melakukan pembaharuan terhadap system pendidikan itu sendiri.

Sistem pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari aspek sosial budaya dan masyarakat sebagai suprasistem. Menyinggung persoalan pembangunan, system pendidikan ini tidak akan mempunyai arti jika tidak sinkron dengan pembangunan nasional.

Untuk meningkatkan system pendidikan yang berkualitas maka diawali dari perbaikan kurikulum dan cara bagaimana seorang guru mampu untuk menggunakan model pembelajaran dengan sebaik mungkin pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Karena dengan perbaikan kurikulum dan penggunaan model pembelajaran, maka tercipta atmosfir pendidikan yang mampu berdaya saing dan juga berkualitas. Namun seorang guru tidak hanya dituntut untuk menjadi pengajar akan tetapi bagaimana seorang guru mampu untuk mendidik siswanya. Seorang guru dikatakan berhasil dalam mendidik siswanya apabila seorang guru tersebut mampu menciptakan atmosfir pembelajaran yang menyenangkan.

Adapun mendidik memerlukan tanggung jawab yang lebih besar daripada mengajar, mengutip pendapat Rasyidin (dalam Sukardjo, 2010 : 11) mendidik adalah membimbing pertumbuhan anak, jasmani maupun rohani dengan sengaja, bukan saja kepentingan pengajaran sekarang akan tetapi utamanya kepentingan kehidupan seterusnya.

Sebagai seorang guru, dituntut untuk mampu menggunakan media dan model pembelajaran pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dan memanfaatkan lingkungan untuk menjadi inspirasi belajar.

Seorang guru yang menggunakan model pembelajaran terkesan menyenangkan bagi seorang siswa, dan selalu membuat inovasi – inovasi yang baru, sehingga proses pembelajaran terkesan aktif dan menyenangkan dan siswa tidak merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran.

Namun sejauh ini proses belajar mengajar yang berlangsung khususnya di sekolah SMA Negeri 2 Limboto, masih didominasi bagaimana seorang guru menyampaikan materi dengan metode ceramah yang diselingi tanya jawab dan pemberian tugas yang menjadi pilihan utama guru untuk mengajar, itupun berlaku dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PKn. Guru

PKn yang ada di sekolah SMA Negeri 2 limboto itu hanya berpatokan pada selesainya materi yang diberikan tanpa memperhatikan tingkat pemahaman siswa. Sehingga mata pelajaran PKn terkesan membosankan dan membuat siswa jenuh untuk belajar, walaupun ada siswa yang aktif itu hanya sebahagian saja sedangkan siswa yang lainnya hanya asyik bercerita dengan teman – temannya di belakang, bahkan ada siswa yang tertidur di kelas dan bangun setelah proses pembelajaran PKn selesai.

Kurang tahunya guru untuk menggunakan model pembelajaran mengakibatkan siswa menjadi malas untuk belajar, karena tidak ada kemauan dari seorang guru melakukan perubahan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Penerapan model pembelajaran *student fasilitator and explaining* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PKn di kelas X SMA Negeri 2 Limboto.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka identifikasi masalah adalah

- a. Kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran PKn
- b. Tidak adanya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran
- c. Kurang tahunya guru dalam menggunakan model pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut “ Apakah dengan menerapkan model pembelajaran

student fasilitator and explaining dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pkn di kelas X, SMA Negeri 2 Limboto?

1.4 Batasan Masalah

Untuk dapat mengatasi masalah kurangnya tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran PKn di kelas X SMA Negeri 2 Limboto, perlu diadakan langkah-langkah perbaikan strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Fasilitator and explaining*.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan penerapan model pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pkn di kelas X, SMA Negeri 2 Limboto.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu bermanfaat bagi:

1. Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan keprofesionalan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada mata pelajaran PKn serta untuk menambah prestasi belajar yang ada di sekolah tersebut.

2. Guru

Sebagai bahan informasi untuk seorang guru bagaimana menggunakan model pembelajaran guna untuk peningkatan pemahaman siswa khususnya pada mata pelajaran PKn.

3. Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepekaan dan kepedulian sosial terhadap masalah-masalah pendidikan.

4. Peneliti

Sebagai tambahan ilmu untuk penelitian dan diharapkan mampu meningkatkan kepekaan serta kepedulian sosial terhadap persoalan pendidikan.